

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jenis *documentary research* (penelitian dokumen). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2014, hlm. 39).

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah silabus, buku ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai sumber data dalam proses strukturisasi konten sehingga menghasilkan redesain strategi pembelajaran pada materi rumus kimia, sedangkan yang menjadi subyek penelitiannya adalah ahli (dosen) dan guru kimia yang berperan sebagai validator data yang dikumpulkan.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data mencakup pengumpulan dan reviu dokumen. Analisis data meliputi capaian belajar, konsep esensial serta desain pembelajaran rumus kimia. Pada penelitian ini terdapat tiga jenis data yang diperlukan, yaitu:

1. Capaian belajar

Data capaian belajar diperoleh dari silabus-silabus yang berasal dari beberapa dengan total 16 silabus, yakni benua Afrika [(1) Botswana: Senior Secondary Assessment Syllabus for Chemistry; (2) Ghana: Teaching Syllabus for Chemistry (Senior High School 1-3); (3) Rwanda: Ordinary Level Chemistry Syllabus]

Wini Hegarwati, 2017

REDESAIN PEMBELAJARAN PADA MATERI RUMUS KIMIA DISEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

benua Amerika [(4) Amerika Serikat: High School Chemistry Curriculum Essentials Document, *Boulder Valley School District*; (5) Kanada: Science 14-24 Program of Studies, *Alberta Education*; (6) Kanada: Chemistry 11 and 12, *Ministry of Education British Columbia*; (7) Karolina Selatan: South Carolina Public Charter School Application] benua Asia [(8) Indonesia: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); (9) Indonesia: Kurikulum 2013 revisi; (10) Pakistan: Secondary School Certificate Examination Syllabus, *Aga Khan University Examination Board*; (11) Pakistan: National Curriculum for Chemistry Grades IX-X, *Ministry of Education Islamabad*; (12) Singapura: Chemistry Syllabus Pre-University Higher 2] benua Eropa [(13) Estonia: National curriculum for upper secondary schools; (14) United Kingdom: GCSE Specification Chemistry] dan benua Oseania [(15) Australia: The Australian Curriculum Subject Chemistry; (16) Papua Nugini: Science Lower Secondary Syllabus.

2. Konsep esensial

Data konsep esensial diperoleh melalui textbooks kimia dan buku ajar kimia SMA, yakni buku ajar kimia SMA yang berasal dari dalam negeri yang digunakan diantaranya adalah buku ajar *Kimia untuk SMA/MA Kelas X penulis Unggul Sudarmo, Bilingual Chemistry 1A for Senior High School Grade X Semester 1* penulis J.M.C. Johari dan M. Rachmawati, dan *Mudah dan Aktif Belajar Kimia untuk kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah* penulis Yayan Sunarya dan Agus Setiabudi.

Untuk buku ajar kimia SMA yang berasal dari luar negeri yang digunakan sebagai sumber data diantaranya *CHEMISTRY Class-IX-X* penulis Waliullah Md. Ajmotgir, dkk; *The Free High School Science Texts: Textbooks for High School Students Studying the Sciences Chemistry Grades 10 – 12* penulis Mark Horner, dkk; dan *Modern Chemistry* penulis Raymond E. Davis, dkk., sehingga total buku ajar kimia SMA yang digunakan sebagai sumber data adalah 6 buah.

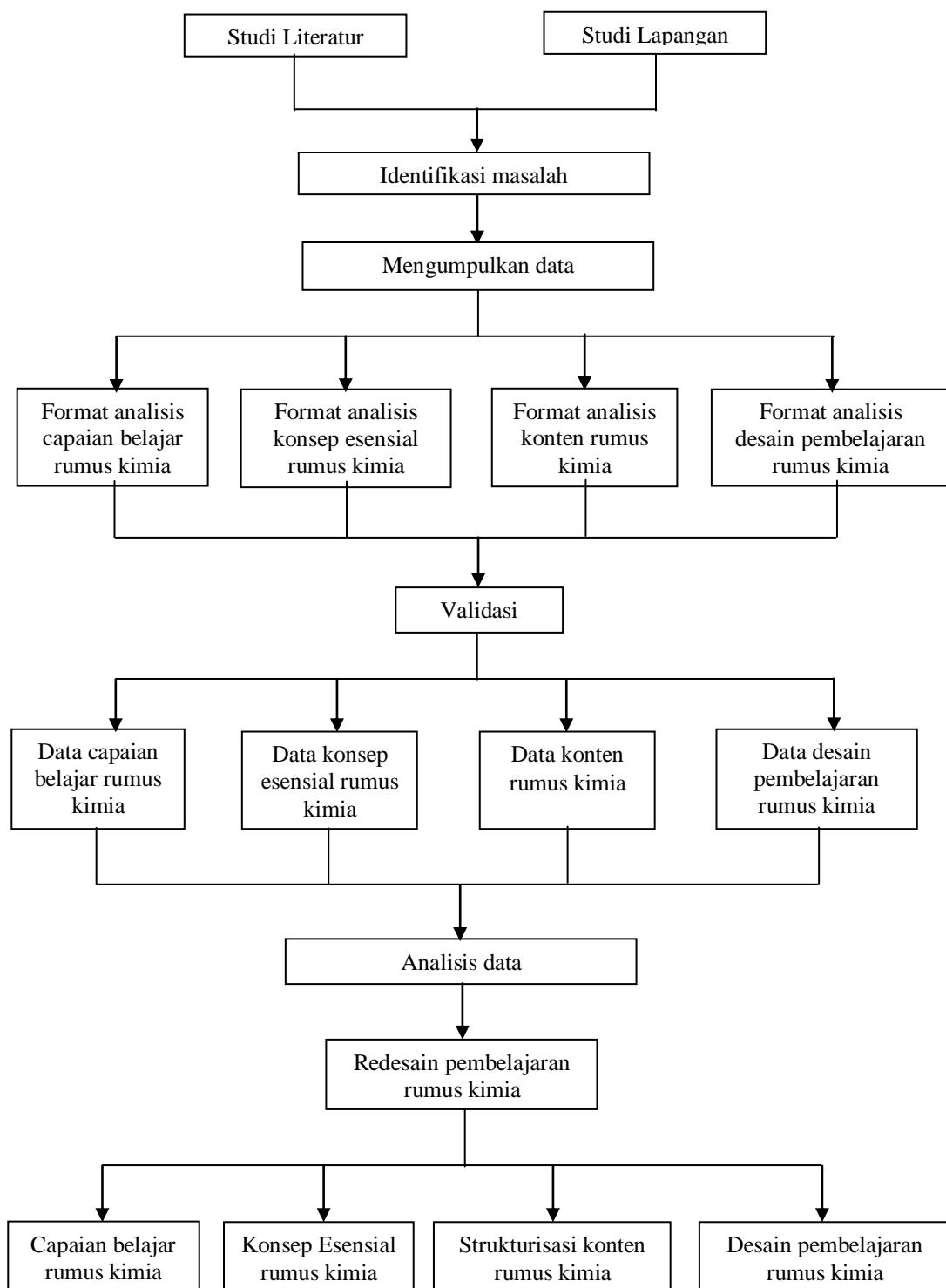
Textbooks yang digunakan sebagai sumber data diantaranya adalah *Chemistry 10th Edition* penulis Raymond Chang; *General Chemistry 7th Edition* penulis

Whitten dkk.; dan *World of Chemistry* penulis Zumdahl dkk., sehingga total textbooks sebagai sumber data adalah 3 buah.

3. Strategi pembelajaran

Data strategi pembelajaran diperoleh berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam dan luar negeri. Adapun total rencana pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis adalah 15, yakni yang berasal dari dalam negeri (SMAN 8 Bandung, SMAN 12 Bandung, SMAN 15 Bandung, SMA Kartika 2 Bandung, SMA Angkasa Bandung, SMA Pasundan 2 Bandung, SMA Pasundan 8 Bandung, SMAN 1 Cimahi, SMA Pasundan 1 Cimahi, dan SMA Kristen 1 Metro). Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dari dalam negeri diantaranya berasal dari Washington Lee High School, Woodland Hills High School, Van Buren Public School, serta Ocean City Higschool, dan terakhir Grattan Academy High School.

D. Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian